

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk paling sempurna¹ yang diciptakan oleh Allah SWT, karena manusia memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya, seperti halnya memiliki sifat keistimewaan² manusia. Hal ini menjadikan manusia memiliki kedudukan yang tinggi diantara makhluk lainnya. Dalam Al Qur'an surat Al-Mujādalah ayat 11, Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu*

¹ Manusia diciptakan oleh Allah SWT, dan mereka adalah makhluk yang paling sempurna di antara makhluk lainnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS At-Tin ayat 4 yang artinya "Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya". Jika manusia memiliki iman dan pengabdian kepada Sang Pencipta, kesempurnaan manusia akan berharga. Untuk mencapai takwa dan keimanan, Allah SWT menciptakan manusia dengan menyediakan berbagai potensi. Aziza Aryati, "MEMAHAMI MANUSIA MELALUI DIMENSI FILSAFAT (Upaya Memahami Eksistensi Manusia)" El-Afkar Vol. 7 Nomor II, Juli- Desember 201, 84

² Sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT, makna paling istimewa dari manusia adalah bahwa mereka adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT, dan mereka diberkahi dengan keistimewaan yang tidak dimiliki makhluk lain, yaitu mereka memiliki rasionalitas atau akal. Aziza Aryati, "MEMAHAMI MANUSIA MELALUI DIMENSI FILSAFAT (Upaya Memahami Eksistensi Manusia)" El-Afkar Vol. 7 Nomor II, Juli- Desember 201, 84

*pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*³

Filsafat Antropologi, ilmu yang mempelajari tentang hakekat manusia, dari sudut pandang filsafat seperti yang telah disebutkan sebelumnya, manusia adalah makhluk yang sangat unik.⁴ Tetapi, hingga kini belum menemukan pernyataan yang benar dan tepat, karena manusia itu unik. Bahkan kembar identik pun jelas berbeda.

Makna Islam adalah berserah diri kepada Allah SWT dengan metahuidkan-Nya, makhluk yang mempunyai nilai fitrah dan sifat-sifat manusia dalam manusia menurut padangan islam.⁵ Keberadaannya tidak sia-sia, juga bukan tanpa tujuan. Manusia merupakan salah satu makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna dan pilihan dari pada makhluk cipataanya yang lain, memiliki semua ciri keberadaan manusia, karena manusia diberi akal untuk bisa memilih dan menentukan baik buruknya segala sesuatu.

Allah SWT menciptakan manusia dengan sebaik-baik ciptaan dan menaklukkan alam semesta untuknya, sehingga mampu memakmurkan dan memelihara kelangsungan kehidupan di dunia ini. Hati manusia mampu menentukan segala sesuatunya sesuai dengan petunjuk Allah SWT, mereka harus aktif menciptakan karya-karya besar dan

³ QS. Al-Mujādalah [58]:11

⁴ Manusia merupakan makhluk sangat unik di dunia. Prilaku kepribadian manusia menyebabkan adanya ketidak samaan kepribadian diantara satu dengan lainnya. Tidak hanya orang dilahirkan di rahim yang berbeda, tetapi orang yang lahir sebagai kembar identik masih bisa dibedakan dari ciri non-fisik yang dibawahnya. Keanekaragaman manusia yang unik menjadi dasar untuk mengoptimalkan potensi individu agar dapat dibimbing ke jalan yang benar dan terstandar sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat dimana ia berada. Studi tentang keunikan manusia mendorong munculnya pendidikan dalam arti luas, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang optimal dari kepribadian yang positif dan unik. Aziza Aryati. *“Memahami Manusia Melalui Dimensi Filsafat (Upaya Memahami Eksistensi Manusia)”* El-Afkar Vol. 7 Nomor II, Juli- Desember 201, 84

⁵ Manusia ialah makhluk yang memiliki nilai fitrah dan sifat-sifat manusia, seperti dha'if'lemah' (an-Nisaa': 28), jahula's 'bodoh' (al-Ahzab: 72), faqir' ketergantungan atau kebutuhan' (Faathir: 15), Kafuuro 'penolakan nikmat' (al-Israa': 67), syukur (al-Insaan: 3) dan fujur dan taqwa (ash-Syams: 8). Selain itu, tugas manusia diciptakan, yaitu melaksanakan tugas suci yang mengandung banyak manfaat dalam hidupnya. Imam syafe'i,. *Manusia Ilmu dan Agama: Sebuah Pendekatan Konseptual, dan Kontektual.* (Jakarta:2009). 30

perilaku yang benar untuk menjaga mereka pada posisi kemuliaan⁶ yang diberikan oleh Allah SWT.

Allah SWT telah menciptakan segala sesuatu dengan ciptaan yang terbaik. Artinya, yang menciptakan segala sesuatunya sebaik-baiknya, seolah-olah memiliki taqdim dan ta'khir sesuai dengan takwilnya. Setelah Allah SWT menyebutkan penciptaan langit dan bumi, kemudian Allah SWT menyebutkan penciptaan manusia. Allah SWT menciptakan manusia dari tanah liat.

Kajian tentang penciptaan manusia dalam Al-Qur'an bahwa manusia yang ada selama ini berasal dari seorang tokoh bernama Adam. manusia pertama diciptakan dari tanah⁷, sedangkan manusia selanjutnya diciptakan dari saripati air (mani) yang keji. Berkembang biak dengan nutfah (air mani) yang dilepaskan di antara tulang sulbi pria dan tulang dada wanita. Ketika Allah SWT menggunakan tanah liat untuk menciptakan Adam, Allah SWT menciptakan ciptaan yang sempurna dan lengkap yaitu diberi-Nya akal. Artinya, memiliki kekuatan yang dianugerahkan oleh Allah SWT berikan. Maka orang yang berbahagia adalah orang yang menggunakannya untuk mentaati perintah Allah SWT.⁸

Menjelaskan penciptaan segala sesuatu. Adam dari tanah (sebagai manusia pertama) akan sampai pada kesimpulan bahwa semua generasi manusia selama ini berasal dari citra manusia (Adam). Ciptaan Adam sendiri adalah pengecualian, Adam diciptakan berasal dari tanah.⁹ Semua ciptaan manusia berasal dari citra manusia yaitu

⁶ Allah SWT memberikan posisi kemuliaan seperti ahsanu taqdim, ulul albab, rabbaniun, dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam segala sifat kemuliaan dan kemanusiaan pasti ada kekurangan dan keterbatasannya Allah SWT telah memberikan misi khusus kepada manusia untuk menguji dan mengetahui siapa yang jujur, beriman, dan berdusta. Harun Yahya. *Mengenal Allah Lewat Akal*. (Jakarta: 2001), 8

⁷ Irwan, "Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an", vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni. 48

⁸ Irwan, "Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an", vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni. 48

⁹ Tanah dari berbagai sudut bumi mie yang diambil untuk menciptakan Adam maka keturunannya mempunyai bermacam-macam warna kulit. pada saat roh ditiupkan ke tanah menjadi jasad Adam dan roh masuk dari kepala Adam dan seketika itu Adam bersin. Irwan, "Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an", vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni. 48

Adam. Adam adalah manusia pertama yang diberi misi dan peran khalifah¹⁰ di muka bumi.

Gagasan tentang sifat manusia telah ada sejak zaman kuno dan berlanjut hingga hari ini. Pemikiran tentang sifat manusia belum berakhir, dan tidak akan pernah berakhir. Ternyata pengamatan manusia terhadap manusia di alam semesta merupakan bagian yang sangat penting, karena melalui uraian tersebut, dapat melihat dengan jelas potensi manusia dan peran yang harus dimainkannya di alam semesta.¹¹

Adam dan Hawa manusia yang pertama kali diciptakan dengan tanah, menurut hadits ini kecuali Adam dan Hawa, semua orang dilahirkan dari rahim ibu karena mereka adalah manusia pertama yang diciptakan oleh Allah SWT. Setiap orang memiliki takdir, kematian, rezeki, dan perilakunya masing-masing.¹²

Menurut hadits ini, Rasulullah menjelaskan kepada bahwa berbagai tahapan penciptaan manusia dimulai dari bentuk janin dalam perut ibu. Kemudian dalam waktu 120 hari, janin melewati tiga tahap. 40 hari pertama merupakan tahap pembentukan semen atau sperma. Dan 40 hari kedua adalah stadium berupa bekuan darah. 40 hari ketiga adalah pentas berupa potongan daging. Kemudian setelah empat bulan atau 120 hari, Allah SWT.¹³

Seorang malaikat juga diutus Allah SWT untuk meniup ruh jiwa ke dalam janin. Allah SWT juga memerintahkan untuk menuliskan empat kehidupannya

¹⁰ Khalifah tidak hanya dimaknai sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai wakil Allah SWT untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran di muka bumi ambil dari Adam seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Baqarah [2]:30. Umat manusia dimulai, dan manusia yang menjadi manusia pertama diciptakan dari bumi dan bertindak dari Adam kemudian Allah SWT. Irwan, “*Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’an*”, vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni. 48

¹¹ Irwan, “*Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’an*”, vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni. 48-49

¹² “*Hadist Tentang Tahapan Penciptaan Manusia dan Garis Takdirnya*” Annisa Nurul Hasanah, Publis 15 Februari 2019, diakses pada 5 Desember 2021 <https://bincangsyariah.com/kalam/hadis-tentang-tahapan-penciptaan-manusia-dan-garis-takdirnya/>

¹³ “*Hadist Tentang Tahapan Penciptaan Manusia dan Garis Takdirnya*” Annisa Nurul Hasanah, Publis 15 Februari 2019, diakses pada 5 Desember 2021 <https://bincangsyariah.com/kalam/hadis-tentang-tahapan-penciptaan-manusia-dan-garis-takdirnya/>

seperti mata pencahariannya, kematiannya, perbuatannya, kebahagiaannya dan kemalangannya. Meskipun tidak ada yang tahu apa yang ditulis malaikat, kematian akan datang, dan apa yang akan dilakukan besok, termasuk apakah akan menjadi kelompok yang bahagia atau sedih.¹⁴ Oleh karena itu hadits ini menjadi motivasi untuk memperbanyak amal shaleh, karena tidak ada seorang pun yang tahu kapan kematian akan datang. Karena saat ini merasa dekat dengan Allah SWT. Dengan menjalankan perintah dan larangannya, tidak bisa menjamin akhir hidup, tidak peduli akan menjadi istiqamah itu atau tidak.¹⁵

Seperti yang dijelaskan oleh Nabi Muhammad Saw dalam hadits, bagaimana orang yang saleh benar-benar meninggal dalam keadaan suul khatimah selama hidupnya, yang dapat membawanya ke neraka, dan perilaku beberapa orang yang buruk, namun meninggal dalam keadaan husnul khatimah yang bisa mengirimnya ke surga.¹⁶

Allah SWT pasti tidak akan membiarkan hamba-hamba-Nya hidup dalam kesengsaraan. Inilah sebabnya mengapa Allah SWT memberikan manusia dengan semua potensi yang melekat pada mereka. Potensi ini meliputi: potensi fisik (tubuh), spiritual (roh), dan akal (pikiran). Ketiga potensi tersebut akan memberikan manusia kemampuan untuk memutuskan dan memilih gaya hidupnya sendiri. Manusia diberi kebebasan untuk menentukan

¹⁴Hadits ini juga mengajarkan pentingnya beriman kepada Allah dan tidak takut miskin, karena rezeki telah dicatat oleh Allah SWT dan ditentukan oleh Allah SWT. Karena sudah berada dalam kandungan ibu selama 120 hari. Selain itu, hadits ini juga memperingatkan untuk waspada terhadap kematian suul khatimah, yaitu ketika jauh dari Allah SWT. Oleh karena itu, harus selalu berdoa kepada Allah SWT dengan demikian bisa hidup husnul khatimah, dalam keadaan baik dan dekat dengan Allah SWT. “*Hadist Tentang Tahapan Penciptaan Manusia dan Garis Takdirnya*” Annisa Nurul Hasanah, Publis 15 Februari 2019, diakses pada 5 Desember 2021 <https://bincangsyariah.com/kalam/hadis-tentang-tahapan-penciptaan-manusia-dan-garis-takdirnya/>

¹⁵ “*Hadist Tentang Tahapan Penciptaan Manusia dan Garis Takdirnya*” Annisa Nurul Hasanah, Publis 15 Februari 2019, diakses pada 5 Desember 2021 <https://bincangsyariah.com/kalam/hadis-tentang-tahapan-penciptaan-manusia-dan-garis-takdirnya/>

¹⁶ “*Hadist Tentang Tahapan Penciptaan Manusia dan Garis Takdirnya*” Annisa Nurul Hasanah, Publis 15 Februari 2019, diakses pada 5 Desember 2021 <https://bincangsyariah.com/kalam/hadis-tentang-tahapan-penciptaan-manusia-dan-garis-takdirnya/>

nasibnya sendiri, itu semua tergantung pada bagaimana mereka menggunakan potensi batin mereka.¹⁷

Dalam sejarah kehidupan manusia, banyak sekali orang-orang luar biasa yang terlahir dengan keterbatasan fisik, namun justru karena itulah mereka bisa menghasilkan prestasi yang luar biasa. Mereka menggunakan keterbatasan mereka sebagai kekuatan pendorong untuk pencapaian yang tinggi. Namun harus disadari bahwa semua potensi manusia itu terbatas, dan jika Allah SWT menghendaki, semuanya dapat diubah sesuai dengan keinginannya. Kewajiban utama manusia adalah selalu dekat dengan Allah SWT dalam segala aspek kegiatannya.

Ada tiga kata yang digunakan untuk menyebut manusia, yaitu kata *bashar*¹⁸, insan atau nas dan bani adam. Potensi tersebut meliputi: potensi fisik (jasmani) potensi sifat-sifat ketuhanan, seperti esensi Allah SWT dalam Asmaul Husna, seperti yang terkuat, paling cerdas, mahatahu, pencipta, maha penyayang. Karena manusia diciptakan oleh Allah SWT, termasuk unsur jasmani (fisik) dan rohani (spiritual), maka Allah SWT memberikan potensi sifat-sifat suci tersebut kepada roh manusia.¹⁹

Potensi Jasmani (fisik) adalah kemampuan tubuh manusia yang secara sempurna diciptakan oleh Allah SWT, baik itu penampilan, kekuatan maupun kemampuan.²⁰ Sebagaimana pada firman Allah SWT Al-Qur'an surat At-Tin ayat 4 yaitu:

¹⁷ Ketiga potensi tersebut saling mendukung dan melengkapi, namun dalam ketiga komponen tersebut potensi spiritual dan akal memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan hidup seseorang, karena dari kedua potensi tersebut manusia akan mengetahui kemana tujuan dan apa yang diinginkannya, dan apa yang lakukan. Potensi fisik hanya dapat mendukung kedua potensi ini untuk membuatnya lebih sempurna, meskipun tidak dapat diremehkan. Irwan, "*Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an*", vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni, 49-51

¹⁸ Kata "*basyar*" diambil dari akar yang mempunyai arti mengetahui sesuatu yang baik dan indah. Kata "*basyar*" dapat diartikan kulit, jadi manusia disebut *basyar* karena kulitnya tampak jelas dan berbeda dengan kulit binatang. Kata "*basyar*" terkait dengan kedewasaan manusia yang mampu memikul tanggung jawab. Irwan, "*Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an*", vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni, 49

¹⁹ Irwan, "*Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an*", vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni, 51

²⁰ Irwan, "*Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an*", vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni, 52

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”²¹

Kata “manusia” muncul 65 kali dalam Al-Qur'an.²² Fokus kata “manusia” lebih pada kemajuan umat manusia sampai batas tertentu, yang memungkinkannya memiliki potensi dan kemampuan untuk memangku jabatan khalifah serta mengemban tanggung jawab dan misi manusia di muka bumi, karena sebagai Sebagai khalifah, manusia dibekali dengan berbagai potensi, seperti pengetahuan, persepsi, akal, dan hati nurani.²³

Potensi ruhani (spiritual) Eksistensinya bersifat religius (spiritual) di dalam dirinya, karena Allah SWT telah menyaksikan di alam ruh dalam kandungan ibu. Setiap orang memiliki kecenderungan keagamaan (spiritual). Kecenderungan ini telah melahirkan keyakinan akan kekuatan diri sendiri yang lebih besar, sehingga manusia membutuhkan kontrol semacam ini. Namun, seringkali manusia menyimpang dari pemahamannya yang benar, sehingga banyak orang yang tidak percaya kepada Allah SWT.²⁴

Potensi akal (mind) Allah SWT memberikan hak istimewa kepada manusia dalam bentuk akal. Kecerdasan adalah potensi yang diberikan oleh Allah SWT untuk mengetahui ilmu pengetahuan, memungkinkan manusia untuk memahami dan memahami hal-hal tertentu. Dalam pengertian ini, manusia perlu berpikir secara mendalam, cermat dan terus-menerus agar memiliki pengetahuan yang mendalam. Pengetahuan ini dapat digunakan oleh manusia untuk menciptakan dan mengembangkan kemampuan intelektualnya.²⁵

²¹ QS. At-Tin [95]: 4

²² Abdul Ajid, “*Insan Kamil Dalam Al-Qur'an (Persepektif Tafsir al-Misbah)*”, (Universitas Islam Negeri:2018), 42

²³ Irwan, “*Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an*”, vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni, 50

²⁴ Irwan, “*Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an*”, vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni, 52

²⁵ Irwan, “*Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an*”, vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni, 53

Potensi-potensi tersebut, umat manusia siap dan mampu menghadapi semua masalah sekaligus meramalkannya. Selain itu, manusia juga dapat menyadari dirinya sebagai makhluk yang mulia, dan memiliki status yang lebih tinggi dari makhluk lain yang memiliki potensi tersebut. Dalam surat ini, Allah SWT telah memberikan potensi materi kepada manusia. Oleh karena itu, manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT sangat mulia dan memiliki banyak keutamaan, sehingga menggunakan potensi fisiknya dan sebagai modal utama untuk menunaikan tugasnya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.²⁶

Menurut tafsir An-Nawawi ayat ini, agar manusia memanfaatkan karunia Allah dengan baik, maka mengikuti nasehat Allah SWT, melihat tanda-tanda kekuasaan Allah SWT dan memikirkan kebesaran Allah SWT.²⁷ Kekuatan dan kesuksesan datang darinya, dan aktivitas mental dan spiritual ada di tangannya. Oleh karena itu, manusia tidak dapat menyembunyikan apapun darinya, tetapi dalam setiap kesempatan dan situasi, mereka selalu mencari taufik darinya, menjadikan Allah SWT sebagai penolongnya, dan tidak mencari pertolongan selain darinya. Ketahuilah bahwa akal adalah potensi besar yang diberikan Allah SWT kepada agar dapat menjalankan tugas sebagai ciptaan-Nya dengan baik dan benar.

Ketiga potensi tersebut akan memberikan manusia kemampuan untuk memutuskan dan memilih gaya hidupnya sendiri. Manusia diberi kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri. Semua itu tergantung pada bagaimana mereka menggunakan potensi batin mereka. Pengembangan potensi manusia yang diuraikan di atas merupakan anugerah Allah SWT kepada umat manusia agar dapat bertahan hidup di dunia dan melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Potensi-potensi ini sangat berharga dan harus dikembangkan setiap hari melalui pengejaran pengetahuan

²⁶ Irwan, “*Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’an*”, vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni, 54

²⁷ Dengan potensi tersebut ia dapat dengan benar mempelajari dan memahami segala hal yang baik untuk dirinya, tentunya ia harus menerima dan menghindari hal-hal yang merugikan dirinya. Potensi spiritual juga sangat besar, Allah SWT telah memberikan umat manusia agar umat manusia dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, dan dapat menentang pilihan yang dibuat oleh potensi spiritual. Syaikh Muhammad An-nawawi, *Tafsir An-Nawawi*, jilid 1, 461

dan pendidikan. Dua faktor yang dapat dijadikan pedoman untuk menentukan pemanfaatan potensi tersebut di atas, yaitu upaya manusia untuk mengasah potensi tersebut dan petunjuk Allah SWT. Hal ini dapat dilihat melalui kebersihan iman kepada Allah SWT, hati dan pikiran yang saleh. Potensi-potensi tersebut harus saling bersinergi, karena saling berhubungan dan erat kaitannya. Bila semua potensi tersebut dikembangkan dengan benar dalam satu garis lurus, maka akan terbentuk insan kamil yang sempurna.²⁸

Manusia mampu berkembang dalam potensi yang dimiliki dan di Kabupaten Kudus juga mengalami pengembangan atau peningkatan dalam jumlah populasi penduduknya. Jumlah penduduk Kabupaten Kudus diperkirakan akan meningkat menjadi 881.128 pada tahun 2020, meningkat 12,9% dari 780.287 pada tahun 2010. Penduduk perempuan akan mendominasi, karena pada tahun 2020 diperkirakan mencapai 447.501 orang dan hanya 433.627 laki-laki.²⁹ Statistik menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. Sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Undaan dengan luas wilayah 71,77 kilometer persegi dan jumlah penduduk 74.631 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk kabupaten ini adalah 1.040 jiwa per kilometer persegi.³⁰ Jumlah KK yang melanjutkan ke Kabupaten Kudus mencapai 209.739. Dari data tersebut, rata-rata data anggota keluarga Kabupaten Kudus adalah 4,01. Jumlah ini sama dengan hasil tahun lalu.³¹ Pada tahun 2019, jumlah kasus

²⁸ Irwan, “*Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’an*”, vol 13 No.1 (2018): Januari-Juni, 52

²⁹ Areef Dzul Faqqar. “*Jumlah Penduduk Kabupaten Kudus*,”. Februari, 27, 2018. Diakses pada 5 Desember 2021 <https://isknews.com/jumlah-penduduk-kabupaten-kudus-saat-ini/>

³⁰ Areef Dzul Faqqar. “*Jumlah Penduduk Kabupaten Kudus*,”. Februari, 27, 2018. Diakses pada 5 Desember 2021 <https://isknews.com/jumlah-penduduk-kabupaten-kudus-saat-ini/>

³¹ Diperkirakan pertumbuhan penduduk Kabupaten Kudus pada tahun 2020 masih lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya (seperti Kabupaten Pati), karena jumlah penduduk Pati pada tahun 2020 diperkirakan akan meningkat sekitar 6,07% dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2010. Sementara itu, untuk Kabupaten Jepara, pertumbuhan penduduk diperkirakan mencapai 15,96% atau 1,27 juta jiwa dibandingkan tahun 2010 sebesar 1,099 juta jiwa. Ia mengatakan, perkiraan jumlah penduduk untuk tahun 2020 didasarkan pada hasil sensus 2010, dan metode yang ia katakan adalah dengan memanfaatkan tren pertumbuhan penduduk sejak tahun 2000.

perceraian di Kabupaten Kudus Jawa Tengah mencapai 1.253, terutama karena proses perceraian yang dibawa oleh istri kepada suami dengan berbagai alasan.³² Pemerintah Indonesia menggagas rencana baru melalui Kementerian Agama, yang diharapkan dapat mencegah angka perceraian dan menciptakan keluarga yang harmonis. Program tersebut bernama PUSAKA SAKINAH,³³

Bimbingan berarti menunjukkan, membimbing atau membantu, sehingga secara umum dapat dipahami sebagai bantuan atau bimbingan. Sebagian orang menerjemahkan kata “bimbingan”³⁴ menjadi arti pertolongan. Berdasarkan pengertian tersebut, dari segi etimologi, bimbingan berarti

Areef Dzul Faqqar. “*Jumlah Penduduk Kabupaten Kudus*,”. Februari, 27, 2018. Diakses pada 5 Desember 2021 <https://isknews.com/jumlah-penduduk-kabupaten-kudus-saat-ini/>

³² Perlu dicatat bahwa di antara 1.253 kasus perceraian dari Januari hingga Desember 2019, istri mengajukan sebanyak 948 gugatan, sedangkan suami hanya mengajukan 305 gugatan cerai terhadap istri. Ia mengatakan total 1.837 kasus diterima pada 2019, 1.563 kasus diterima pada 2019, dan 274 kasus tetap pada 2018, di mana 1.624 kasus telah ditutup, dan 213 kasus akan diproses pada 2020. Nashih Nashrullah. “*Dominannya Kaum Istri yang Minta Cerai di Kudus*,” Januari, 06, 2020. Diakses pada 5 Desember 2021 <https://www.republika.co.id/berita/q3oy34320/dominannya-kaum-istri-yang-minta-cerai-di-kudus>

³³ Singkatan dari Pusat Pelayanan Keluarga Sakinah. Ada tiga jasa dalam warisan Sakinah ini, yaitu kekompakan, berkah dan lestari. Layanan Pusaka Sakinah, ini adalah pusat layanan keluarga Sakinah. Pusaka Sakinah ini diprakarsai oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, yaitu bimbingan perkawinan, penyuluhan keluarga dan pendampingan keluarga. Rencana Perkebunan Sakinah dapat membantu keluarga jika terjadi masalah, termasuk memetakan situasi keluarga agar bisa mendapatkan pertolongan yang tepat. Selain itu, rencana Sakinah Pusaka tidak hanya berlaku untuk pasangan menikah, tetapi juga untuk Catin, dengan fokus pada kualitas keluarga, perspektif gender, pencegahan perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, pengkangan agama, pengerdilan, kesehatan reproduksi, dan pengurangan kemiskinan. Setelah itu, pasangan tidak hanya akan mendapatkan akta nikah, tetapi juga buku catatan rumah tangga, KTP baru dan kartu pra kerja untuk mengatur keuangan keluarga, konsultasi, mediasi, pengesahan urusan keluarga, perselisihan, perceraian, kekerasan dalam rumah tangga. dan Perkawinan remaja agar tidak terjadi. Hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam keluarga. “*Ada 3 Program Yang Akan Dilaksanakan Pusaka Sakinah*,” 3 Oktober 2020. Diakses pada 5 Desember 2021 <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1602571200/ada-3-program-yang-akan-dilaksanakan-pusaka-sakinah>

³⁴ Penjelasan bimbingan dapat dipahami bahwa bimbingan adalah suatu proses dimana seorang konselor secara terus menerus dan sistematis membantu seseorang atau sekelompok orang untuk membantu seseorang atau sekelompok pelanggan individu menjadi pribadi yang mandiri. Fokusnya adalah pencegahan (prevention) bimbingan, yang berarti proses memberikan bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang (pelanggan) untuk mencegah masalah tidak terpecahkan. Abdul Hanan. *Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016*. Vol.3. No. 1, 63

pertolongan, bimbingan atau pertolongan; tetapi tidak semua pertolongan, bimbingan atau pertolongan merujuk pada konteks bimbingan. Bimbingan adalah proses berkelanjutan yang membantu individu untuk sepenuhnya mengembangkan kemampuan mereka.

Bimbingan merupakan bantuan para ahli kepada individu.³⁵ Beberapa pengertian bimbingan yang dikatakan oleh para ahli, dapat disimpulkan pengertian bimbingan yang lebih luas.³⁶ Konseling secara etimologi, berasal dari bahasa latin, yaitu *consilium* (dengan atau bersama), yang dirangkai dengan menerima atau memahami. Dalam bahasa *Anglo Saxon*, istilah konseling³⁷ dalam bahasa Indonesia berarti; meminta nasehat atau konsultasi.³⁸

Dalam mewujudkan sebuah keluarga pastinya diawali dengan suatu pernikahan, hal ini sedikit menjelaskan tentang menikah ialah salah satu hal yang membahagiakan sebab dua manusia yang memiliki rasa cinta dan kasih sayang bisa berdampingan untuk membangun keluarga Samawa (sakinah mawadah warohmah). Banyak pasangan yang berjuang begitu keras agar dapat menikah dengan orang

³⁵ Pemahaman tentang bimbingan formal telah dipupuk oleh Frank Parson pada tahun 1908 setidaknya sejak awal abad ke-20. Sejak saat itu, rumusan bimbingan muncul dengan perkembangan layanan bimbingan, dan telah menjadi pekerjaan yang khas oleh peminat dan ahli. Definisi panduan yang dikatakan oleh para ahli memberikan pemahaman yang saling melengkapi. Mathewson merekomendasikan pembinaan sebagai pengetahuan dan pengembangan yang menekankan pada proses pembelajaran. Pengertian ini menekankan bahwa bimbingan merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pengembangan diri, melalui proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Abdul Hanan. *Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016*. Vol.3. No. 1, 63

³⁶ Pedoman tersebut adalah: “Proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis dilakukan oleh tenaga ahli yang terlatih secara khusus.” Hal ini bertujuan agar individu dapat memahami diri sendiri, lingkungannya, serta mampu membimbing diri sendiri dan beradaptasi agar dapat mampu mengembangkannya Potensi yang paling sesuai untuk kesejahteraannya sendiri dan kesejahteraan masyarakat. Abdul Hanan. *Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016*. Vol.3. No. 1, 63

³⁷ Konseling ialah suatu proses hubungan interaksi yang dilakukan oleh seorang profesional (konselor) dengan klien (konseli) yang bersifat rahasia untuk mengatasi konflik yang sedang dihadapi oleh seorang klien (konseli). Ahmad Muhaimin Azzet, “*Bimbingan dan Konseling di Sekolah*”, (Yogyakarta: Arruz Media, 2011), 11

³⁸ M. Fuad Anwar, “*Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 15

yang dicintainya. Pernikahan dapat menyambung tali silaturahmi terhadap kedua keluarga dari pasangan tersebut.

Menurut hukum Islam, nikah berarti akad. Konsep komunikasi hanyalah metafora.³⁹ Menurut Al-Qur'an, salah satu tujuan pernikahan adalah untuk menciptakan sakinah, mawaddah, dan rahmah antara suami, istri dan anak-anak. Tanda kekuasaan Allah SWT adalah koeksistensi pria dan wanita dalam pernikahan.⁴⁰ Dalam arti sempit, keluarga adalah kesatuan sosial yang terdiri dari suami dan istri, dengan kata lain keluarga adalah kumpulan yang sah dari laki-laki dan perempuan, merupakan suatu kesatuan yang berkesinambungan dan tempat dimana saling merasa nyaman satu sama lain berdasarkan atas apa yang diputuskan. Agama masyarakat. Ketika suami istri dikaruniai anak, selain faktor lain, anak menjadi faktor utama.

Keluarga dalam pandangan Islam adalah keluarga Samawa.⁴¹ Perkembangan keluarga adalah sepadan dengan pentingnya yang dilekatkan pada kehidupan pribadi dan kehidupan manusia secara keseluruhan. Terkait dengan hal ini dapat ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad Saw, gambaran alam ini sangat jelas. Allah SWT

³⁹ Perkawinan di sini berarti penyatuan dua jenis manusia yang berbeda, yaitu seorang pria dan seorang wanita membentuk suatu ikatan melalui suatu perjanjian atau kontrak. Dalam kodifikasi hukum Islam, perkawinan dijelaskan sebagai perkawinan yang merupakan akad yang kuat atau mitsaqan ghalizhan, ketaatan terhadap perintah Allah SWT dan pelaksanaannya adalah ibadah. Muhammad Yunus Samad, "*Hukum Pernikahan Dalam Islam*". Vol V No. 1 (September 2017)

⁴⁰ Manusia tahu bahwa mereka memiliki kasih sayang tertentu untuk jenis lain. Perasaan dan pikiran ini disebabkan oleh daya tarik keberadaannya masing-masing, membuat satu orang tertarik pada yang lain, sehingga antara kedua tipe, pria dan wanita memiliki hubungan yang wajar. Perasaan dan kecenderungan dapat dicapai. Puncak dari semua ini adalah terjadinya pernikahan Sebuah pernikahan antara seorang pria dan seorang wanita. Dengan pernikahan, semua orang merasa santai di depan pasangan baru. A.M Ismatulloh. "*Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Al-Qur'an (Prespektif Penafsiran Kitab Al-Qur'an Dan Tafsirnya)*". Mazahib, Vol. XIV, No. 1 (Juni 2015), 61

⁴¹ kata "samawa" berasal dari bahasa Arab, dan secara etimologis berarti "thuma'niinat al-qalb", yang berarti ketenangan jiwa. Impian keluarga sakina adalah hal yang lumrah bagi setiap muslim bahkan non muslim, meskipun dari sudut pandang islam keluarga sakinah adalah keluarga yang dapat memberikan bekal keimanan dan ketakwaan serta dapat menjalankan ibadah dengan sesuci mungkin. Di sini semua anggota keluarga dapat saling bertukar pikiran, berbagi duka, dan berbagi solusi atas permasalahan internal dan eksternal, wadah untuk memberikan maui'dhah dan saran, dan akhirnya membangun keluarga yang diridhoi oleh Allah SWT. Fauzi, "*Nilai-Nilai Tarbawi Dalam Al-Qur'an dan Al-sunnah*", (Banda Aceh: 2013), 114-115

menganjurkan agar setiap orang menganggap kehidupan keluarga sebagai topik pemikiran dan mengambil pelajaran berharga darinya.

Islam adalah agama yang tujuan utamanya adalah kebahagiaan hidup ini dan masa depan. Islam sangat mementingkan pengembangan pribadi dan keluarga. Orang yang baik melahirkan keluarga yang baik, sebaliknya orang yang buruk melahirkan keluarga yang buruk. Analoginya, jika keluarga baik, maka akan lahir negara yang baik. Misi atau misi yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia adalah misinya. Kebahagiaan akan tampak dalam sebuah keluarga jika dilandasi ketakwaan, hubungan yang dilandasi dialog dan saling pengertian, hal yang dirundingkan antara suami, istri dan anak. Semua anggota keluarga merasa nyaman karena mereka memecahkan masalah dengan mengedepankan perasaan dan pikiran terbuka. Jika ada perselisihan tempat pengembalian didasarkan pada kesepakatan dan agama, karena Syariah bertindak sebagai pemisah dalam hal ini. Konsep keluarga dalam Islam sangat jelas, bahkan Islam mengutamakan pembangunan individu dan keluarga. Hal ini wajar, karena keluarga merupakan prasyarat bagi negara dan kepentingannya. Jika semua keluarga mengikuti pedoman agama, maka Allah SWT akan membimbing mereka. Oleh karena itu, dalam Islam secara alami disebut *baiti jannat* (rumahku adalah surgaku).⁴²

Mewujudkan keluarga samawa disetiap pernikahan adalah impian semua orang, begitu juga pernikahan di Undaan Kudus yang penduduknya ada 66.000 jiwa, terdiri dari 32.649 laki-laki dan 33.351 perempuan dengan luas

⁴² Umat manusia menghadapi tantangan untuk menemukan, memahami dan menguasai hukum-hukum alam yang digariskan olehnya, sehingga melalui usahanya, dapat menggunakannya untuk tujuan yang baik. Dengan kata lain, ia harus mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan memelihara alam ini. Karena alam yang diciptakan Allah SWT bukanlah alam yang sudah jadi, melainkan harus diolah dan dikonstruksi oleh manusia agar menjadi alam yang baik. Adalah suatu kesalahan untuk menganggap bahwa alam ini adalah tempat yang tersedia. Anggapan yang menyesatkan ini melanggar tanggung jawab umat manusia di bumi sebagai misinya. Padahal, sudah sewajarnya Islam mendahulukan pembangunan pribadi dan keluarga. A.M Ismatulloh. *“Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Al-Qur’an (Prespektif Penafsiran Kitab Al-Qur’an Dan Tafsirnya).”* Mazahib, Vol. XIV, No. 1 (Juni,2015).59-61

wilayah 71,77 km² terdiri dari 15 desa.⁴³ Di Kecamatan Undaan yang salah satunya berlokasi di Desa Medini ada salah satu keluarga yang mengalami “èlèk” selama dua tahun, penyebab “èlèk” karena ada kesalahan pemahaman komunikasi dan dari pihak suami meninggalkan rumah selama dua tahun, adanya peran seorang kiai yang mampu menjadikan keluarga yang mengalami “èlèk” tersebut menjadi keluarga samawa (sakinah mawadah warahmah).⁴⁴ Dalam bahasa Jawa kata “èlèk” terdiri dari empat huruf yang berawalan è dan dalam bahasa Indosensia mempunyai arti tidak baik. Keluarga “èlèk” atau dari kata lain keluarga yang sedang mengalami “èlèk” artinya keluarga yang sedang dalam keadaan tidak baik yang disebabkan oleh perselisihan.⁴⁵ Menurut linton budaya ialah keseluruhan sikap serta pola perilaku dalam pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan dan dimiliki oleh suatu anggota masyarakat tertentu.⁴⁶

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran penting kiai dalam bimbingan dan konseling keluarga yang mengalami “èlèk” agar dapat kembali lagi menjadi keluarga samawa, pernikahan dalam usia yang sudah lama atau di awal pernikahan. Ada penyebab yang melatar belakangi ada factor “èlèk” di dalam suatu pernikahan dan ada alasan-alasan tersendiri untuk memilih keputusan “èlèk” dalam sebuah pernikahan. Maka penelitian ini lakukan untuk mengetahui secara jelas untuk memahami keluarga yang sedang mengalami “èlèk” menjadi rukun kembali, yang menjadi factor kembalinya keluarga “èlèk” tadi pasti ada peran penting di dalamnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini membahas tentang **“Peran Kiai Dalam Bimbingan dan**

⁴³ Areef Dzul Faqqar. “Jumlah Penduduk Kabupaten Kudus,”. Februari, 27, 2018. Diakses pada 5 Desember 2021 <https://isknews.com/jumlah-penduduk-kabupaten-kudus-saat-ini/>

⁴⁴ Wawancara dengan Umayu Ulfa, selaku keluarga yang pernah mengalami “èlèk” di Desa Medini, 6 Desember 2021

⁴⁵ Tentang Kamus Bahasa Daerah Lengkap kata.web.id, Diakses pada 27 Maret 2022 <https://kata.web.id/kamus/jawa-indonesia/arti-kata/elek>

⁴⁶ “Budaya Adalah Cara Hidup, Begini penjelasannya” Husen Mulachela, publis 14 Januari 2022, Diakses pada 27 Maret 2022 <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e128ff924cd/budaya-adalah-cara-hidup-begini-penjelasan>

Konseling dari Keluarga “Èlèk” Menjadi Keluarga Samawa Di Undaan Kudus”

B. Fokus Penelitian

Meneliti terhadap penggunaan metode bimbingan konseling keluarga yang melalui peran kiai dalam mewujudkan keluarga sakinah setelah mengalami “èlèk”. Penelitian tersebut akan meneliti metode melalui peran kiai dalam mewujudkan keluarga samawa. Dengan demikian penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana penerapan metode melalui peran kiai dalam bimbingan konseling keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah setelah mengalami “èlèk”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rangkaian pertanyaan latar belakang tersebut, dikemukakan beberapa ungkapan untuk permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana peran kiai dalam bimbingan dan konseling terhadap keluarga “èlèk”?
2. Bagaimanakah mewujudkan keluarga samawa setelah mengalami “èlèk”?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kiai dalam bimbingan dan konseling keluarga “èlèk” dalam pernikahan agar dapat kembali dalam pernikahan yang harmonis.
2. Penelitian ini bertujuan untuk pemahaman tentang keluarga samawa setelah mengalami “èlèk” yang melalui bimbingan konseling dengan media peran kiai.

E. Manfaat penelitian

Selain memiliki tujuan, penelitian ini memiliki banyak manfaat yang bermanfaat, antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang bimbingan dan konseling Islam, khususnya dalam bidang konseling keluarga.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah ilmu dan bahan referensi bagi pasangan suami istri atau

calon pasangan suami istri untuk membentuk keluarga sakinah mawaddah warahmah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk membuat pembahasan dalam skripsi agar bisa sistematis dan terorganisir, sistem ditulis sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian awal terdiri dari, yaitu: cover, pengesahan penguji munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Tengah

Bagian isi terdiri dari dengan beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab I ini terdiri dari: latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab II ini terdiri dari: teori-teori relevan, penititian terdahulu, kerangka berpikir dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik penulisan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini terdiri dari dari: gambaran obyek penelitian, deskriptif data penelitian dan analisis data penelitian

BAB V : PENUTUP

Dalam bab V ini merupakan runtutan bagian isi penutup dalam penulisan skripsi yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari: daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang tersusun dalam penulisan skripsi, transkrip wawancara dan foto.

